

# Pengaruh Rasio Gearing, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Reporting Timeliness Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022

Oleh:

Fina Zurrotul Iffa

Nihlatul Qudus Sukma Nirwana

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024

# Pendahuluan

Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Perusahaan yang dikategorikan tidak tepat waktu (terlambat) dalam penyampaian laporan keuangan apabila melaporkan setelah tanggal 31 Maret, dan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan mulai dari berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal 31 Maret atau 90 hari tahun berikutnya (Wijayanti, 2009). Adapun perusahaan-perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan yaitu pada perusahaan farmasi. PT Organon Pharma Indonesia Tbk pada tahun 2014 mengalami keterlambatan dalam pelaporan keuangan di internet.

beberapa faktor yang memengaruhi *Financial Reporting Timeliness* diantaranya *Rasio Gearing*, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan

Alasan memilih Perusahaan Farmasi dikarenakan perusahaan ini memiliki prospek yang cerah dimasa yang akan datang, dengan melihat potensi jumlah penduduk yang terus bertambah. Maka kebutuhan akan obat-obatan juga semakin bertambah. Perusahaan Farmasi merupakan industri manufaktur non migas penyumbang terbesar keempat bagi perekonomian Indonesia. Sebagai industri strategis, industri farmasi sudah ditetapkan sebagai salah satu dari 10 industri prioritas dalam Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN)

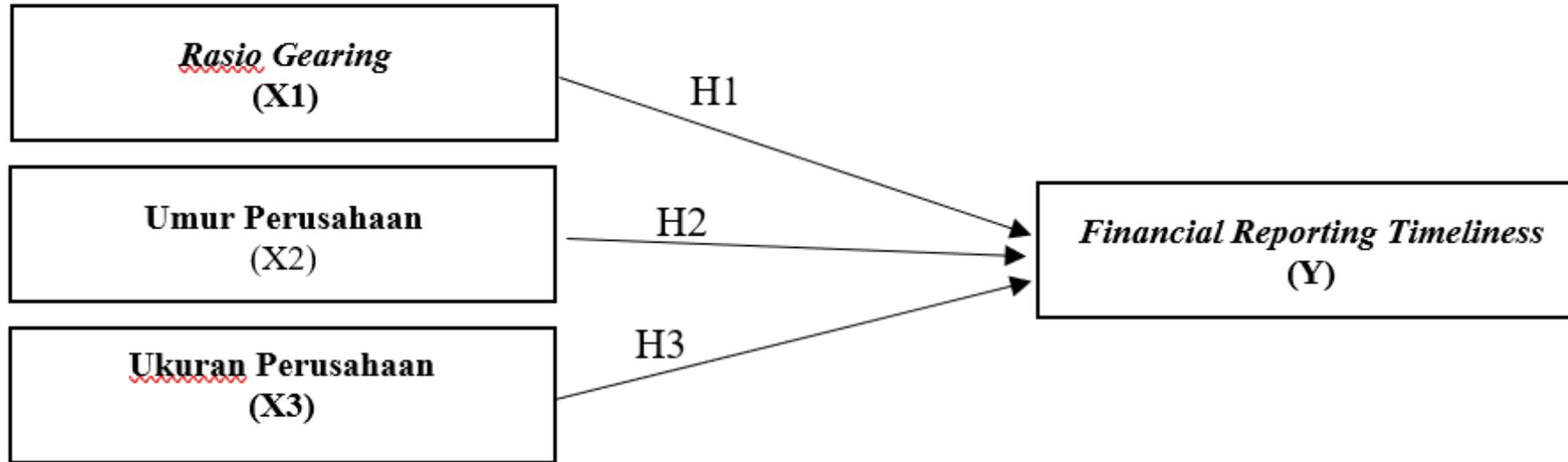
# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah *Rasio Gearing* berpengaruh Terhadap *Financial Reporting Timeliness*?

Apakah Umur Perusahaan berpengaruh Terhadap *Financial Reporting Timeliness*?,

Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap *Financial Reporting Timeliness*?.

# Kerangka Konseptual



# Hipotesis

H1 : *Rasio Gearing* berpengaruh  
Terhadap *Financial Reporting Timeliness*

H2 : Umur Perusahaan berpengaruh  
Terhadap *Financial Reporting Timeliness*

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh  
Terhadap *Financial Reporting Timeliness*

# Metode

**Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder

# Indikator Variabel

Tabel 1. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1	<i>Financial Reporting Timeliness (Y)</i>	<i>Financial Reporting Timeliness = Variabel Dummy</i>	Dummy	[13]; [28]; [29]; [30]; [31]
2	Rasio gearing (X1)	$DER = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}} \times 100\%$	Rasio	[5]; [14]; [15]; [4]
3	Umur Perusahaan (X2)	Umur Perusahaan = Tahun Annual Report – Tahun Perusahaan Berdiri	Rasio	[2]; [19]; [10]; [3]; [7]
4	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset	Rasio	[21]; [32]; [33]; [19]; [34]

Sumber Data: Penelitian Terdahulu

# Populasi dan Sampel

## Populasi

- Dalam penelitian ini data populasi yang digunakan adalah seluruh Perusahaan Farmasi Yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Jumlah Perusahaan Farmasi Yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022 berjumlah 11 perusahaan.

## Sampel

- Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis purposive sampling. Sampling bertujuan (*purposive sampling*),

	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022	11
	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap pada tahun penelitian	(1)
	Perusahaan yang suspend pada tahun penelitian	(0)
	Jumlah perusahaan yang diteliti	10
	Jumlah observasi 10 x 4 tahun	40

# Teknik Analisis

Pengujian hipotesis dilakukan secara uji multivariate dengan menggunakan regresi logistik dengan alat olah data SPSS versi 27. Analisis regresi logistik memiliki empat model pengujian, yaitu Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit), Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test), Matriks Klasifikasi, Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square), dan Uji Wald (Uji Parsial T).

# HASIL



# Analisis Statistik Deskriptif

	N	Mini mu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Rasio gearing	40	0,15	16,76	11,3247	2,65294
Umur perusahaan	40	43	104	57,40	17,256
Ukuran perusahaan	40	21,37	30,93	28,5615	1,72369
Financial Reporting Timeliness	40	0	1	0,900	0,304
Valid N (listwise)	40				

## Rasio Gearing

• Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel Rasio gearing memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0,15. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 16,76. Rata-rata Rasio gearing yang dimiliki 10 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 11.3247. artinya secara umum Rasio gearing yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi Rasio gearing adalah sebesar 2.65294 (dibawah rata-rata) artinya Rasio gearing memiliki tingkat variasi data yang rendah

## Umur perusahaan

• Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel Umur perusahaan memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 43. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 104. Rata-rata Umur perusahaan yang dimiliki 10 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 57.40. artinya secara umum Umur perusahaan yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi Umur perusahaan adalah sebesar 17.256 (dibawah rata-rata) artinya Umur perusahaan memiliki tingkat variasi data yang rendah

## Ukuran perusahaan

• Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel Ukuran perusahaan memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 21,37. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 30,93. Rata-rata Ukuran perusahaan yang dimiliki 10 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 28,5615. artinya secara umum Ukuran perusahaan yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi Ukuran perusahaan adalah sebesar 1,72369 (dibawah rata-rata) artinya Ukuran perusahaan memiliki tingkat variasi data yang rendah

## Financial Reporting Timeliness

• Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel *Financial Reporting Timeliness* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 1. Rata-rata *Financial Reporting Timeliness* yang dimiliki 10 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,900. artinya secara umum *Financial Reporting Timeliness* yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi *Financial Reporting Timeliness* adalah sebesar 0,304 (dibawah rata-rata) artinya *Financial Reporting Timeliness* memiliki tingkat variasi data yang rendah

# Menilai Kelayakan Model Regresi

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7,997	8	<b>0,434</b>

**Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)**

*Hosmer and Lemeshow Test* adalah uji *Goodness of Fit Test* yaitu uji untuk menentukan apakah model yang dibentuk sudah tepat atau tidak. Dikatakan tepat apabila tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Pada table 4.2 *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* di atas nilai signifikansi sebesar  $0,434 > 0,05$ , maka hal ini berarti model regresi binary logistic layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow Test*

# Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Hasil Uji *Iteration History*

Iteration Step	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
1	27,512	1,600
2	26,052	2,086
3	26,007	2,193
4	26,007	2,197
5	26,007	2,197

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 26,007
- c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than 0,001.

Iteration Step	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	Rasio gearing	Umur perusahaan	Ukuran perusahaan
1	24,404	-0,633	0,114	-0,030	0,134
2	21,449	-1,695	0,206	-0,050	0,229
3	21,098	-2,203	0,289	-0,060	0,273
4	21,066	-2,344	0,360	-0,063	0,285
5	21,062	-2,400	0,402	-0,065	0,289
6	21,062	-2,412	0,411	-0,065	0,290
7	21,062	-2,412	0,411	-0,065	0,290

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 26,007
- d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Nilai -2LL awal adalah sebesar 26,007 dan setelah dimasukkan ketiga indikator dari variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 21,062. Penurunan nilai -2LL ini menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit atau berpengaruh dengan data (Sujarweni, 2016)

# Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	21,062 <sup>a</sup>	0,116	0,743

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,743 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 74,3 % , sedangkan sisanya sebesar 25,7 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian

Hasil Uji Model Summary

# Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

Variables in the Equation		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Rasio gearing	0,411	0,832	0,244	1	0,001	1,508
	Umur perusahaan	0,065	0,041	2,473	1	0,006	0,937
	Ukuran perusahaan	0,290	0,268	1,169	1	0,008	1,336
	Constant	2,412	7,507	0,103	1	0,005	0,090

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,412 + 0,411 X_1 + 0,065 X_2 + 0,290 X_3 + e$$

Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) diperoleh sebesar 2,412 mengindikasikan bahwa jika variabel independen Rasio Gearing, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan adalah nol, maka niat untuk melakukan *Financial Reporting Timeliness* sebesar 2,412

Nilai koefisien regresi variabel X1 yaitu Rasio Gearing ( bernilai positif yaitu 0,411 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Rasio Gearing sebesar 1 point, sementara variabel independen lain nilainya tetap, maka meningkatkan niat untuk melakukan *Financial Reporting Timeliness* sebesar 0,411 atau dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk variabel Rasio Gearing adalah bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi tingkat Rasio Gearing maka meningkatkan niat untuk melakukan *Financial Reporting Timeliness*

Nilai koefisien regresi variabel X2 yaitu Umur Perusahaan ( bernilai positif yaitu 0,065 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Umur Perusahaan sebesar 1 point, sementara variabel independen lain nilainya tetap, maka meningkatkan niat untuk melakukan *Financial Reporting Timeliness* sebesar 0,065 atau dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk variabel Umur Perusahaan adalah bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi tingkat Umur Perusahaan maka meningkatkan niat untuk melakukan *Financial Reporting Timeliness*

Nilai koefisien regresi variabel X3 yaitu Ukuran Perusahaan ( bernilai positif yaitu 0,290 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan sebesar 1 point, sementara variabel independen lain nilainya tetap, maka meningkatkan niat untuk melakukan *Financial Reporting Timeliness* sebesar 0,290 atau dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi tingkat Ukuran Perusahaan maka meningkatkan niat untuk melakukan *Financial Reporting Timeliness*

# Hasil Uji Hipotesis

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Rasio gearing	0,411	0,832	0,244	1	0,001	1,508
	Umur perusahaan	0,065	0,041	2,473	1	0,006	0,937
	Ukuran perusahaan	0,290	0,268	1,169	1	0,008	1,336
	Constant	2,412	7,507	0,103	1	0,005	0,090

No.	Uraian	Hasil	Keterangan
1	H1 : Rasio Gearing berpengaruh Terhadap Financial Reporting Timeliness	0,001 < 0,05	Diterima
2	H2 : Umur Perusahaan berpengaruh Terhadap Financial Reporting Timeliness	0,006 < 0,05	Diterima
3	H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Financial Reporting Timeliness	0,008 < 0,05	Diterima

# Pembahasan

## Rasio Gearing berpengaruh Terhadap *Financial Reporting Timeliness*

- Rasio gearing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Semakin tinggi Rasio gearing maka akan semakin tinggi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau sebaliknya, semakin rendah Rasio gearing maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan semakin rendah. Rasio gearing adalah perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio gearing yang tinggi menunjukkan total hutang jangka panjang relatif lebih tinggi dibanding modal sendiri. Dalam penyelesaian masalah hutang, pada umumnya dilakukan secara prosedural yang relatif panjang dan memerlukan waktu yang lamajuga. Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah hutang tersebut akan menghambat selesainya penyusunan dan pelaporan keuangan

## Umur Perusahaan Terhadap *Financial Reporting Timeliness*

- Perusahaan yang mapan cenderung memiliki umur yang lebih tua dan akan menjadi lebih terampil dalam pemrosesan, pengumpulan, dan menghasilkan informasi dikarenakan memiliki pengalaman yang lebih banyak. Perusahaan yang memiliki umur lebih lama memiliki lebih banyak pengalaman untuk menghadapi berbagai rintangan dalam dunia usaha, perusahaan sudah lebih mahir dalam mengatur tata kelola perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan lebih mampu untuk meminimalkan risiko yang muncul dalam perusahaan. Penelitian ini didasarkan oleh teori keagenan yang menjelaskan hubungan antara agen (manajemen) dengan prinsipal (investor). Pada perusahaan berkembang, pihak manajemen akan menjalin hubungan kerja sama dengan pihak investor sehingga perusahaan harus menyampaikan laporan tepat waktu untuk menjaga kepercayaan investor

## Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap *Financial Reporting Timeliness*

- Semakin besar Ukuran Perusahaan maka semakin tepat waktu suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya terdukung. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki sumber daya (total aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan system informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan lebih cepat ke public

# PENUTUP



# Simpulan

*Rasio Gearing* berpengaruh Terhadap *Financial Reporting Timeliness*.

Umur Perusahaan berpengaruh Terhadap *Financial Reporting Timeliness*

Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap *Financial Reporting Timeliness*.

# Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah Sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan farmasi saja sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat di generalisasikan ke perusahaan lain, Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independent sehingga pengaruhnya terhadap variabel Y sebesar 74%, Penelitian ini hanya mengambil 4 periode saja dari tahun 2019-2022

# Saran

Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dengan mengikutsertakan industri-industri manufaktur, perbankan, dan sector lainnya , sehingga kesimpulan penelitian lebih dapat digeneralisasi, Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi *Financial Reporting Timeliness* diantaranya Profitabilitas, Likuiditas, Reputasi KAP, Kepemilikan Manajerial, Kesulitan Keuangan , Leverage , Pengungkapan Sukarela. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi. Penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan metode yang lain misalkan menggunakan PLS atau MRA. Untuk Perusahaan sebaiknya meningkatkan factor lain yang mungkin mempengaruhi *Financial Reporting Timeliness*, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor.

